

Lampiran 1

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Tanda Bahaya pada Kehamilan Bagi Ibu Hamil

Topik	: Tanda Bahaya Pada Kehamilan
Sub Topik	: Pengenalan Tanda Bahaya Pada Kehamilan
Sasaran	: Ibu hamil
Waktu	: 15 Menit
Hari/Tanggal	: Senin, 25 Maret 2024
Tempat	: Puskesmas Cijeruk
Penyuluh	: Zahra Roiviny Qorimah

A. TUJUAN PENYULUHAN

a. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan ini, ibu dapat mengenali dan mengerti tentang tanda bahaya pada kehamilan.

b. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan ini, ibu hamil dapat:

- a. Mengetahui pengertian kehamilan
- b. Mengetahui pengertian tanda bahaya kehamilan
- c. Mengetahui macam-macam tanda bahaya kehamilan

B. METODE

Ceramah dan diskusi

C. Media

1. Poster

D. Materi

1. Pengertian kehamilan
2. Pengertian tanda bahaya pada kehamilan
3. Macam-macam tanda bahaya pada kehamilan

E. KEGIATAN PENYULUHAN

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	2 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Penyuluh memulai penyuluhan dengan mengucapkan salam.2. Memperkenalkan diri.3. Menjelaskan tujuan penyuluhan.4. Menyebutkan materi yang akan diberikan.	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam.2. Memperhatikan. respon ibu
2.	Pelaksanaan	10 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian kehamilan2. Pengertian tanda bahaya pada kehamilan Macam-macam tanda bahaya pada kehamilan3. Cara mencegah atau mengantisipasi	<ol style="list-style-type: none">1. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan.

3.	Penutup	3 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi dan tanya jawab. 2. Menyimpulkan materi. 3. Evaluasi. 4. Mengucapkan salam penutup. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya 2. Memperhatikan respon ibu. 3. Menjawab pertanyaan. 4. Menjawab salam.
----	---------	------------	---	--

F. EVALUASI

Dengan melihat dari hasil didapatkan hasil peningkatan pengetahuan setelah diadakannya penyuluhan. Selain itu diadakan pula *doorprize* bagi ibu hamil yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan penyuluh. Pertanyaan yang diberikan sebagai berikut:

- a. Tanda bahaya kehamilan adalah
- b. Dibawah ini yang bukan merupakan tanda bahaya dalam kehamilan adalah
- c. Apa yang harus di lakukan oleh ibu dan keluarga jika mengalami tanda bahaya

G. LAMPIRAN MATERI

1. TANDA BAHAYA KEHAMILAN

a. Pengertian Kehamilan

Kehamilan adalah dimulai dari konsepsi sampai dengan lahirnya janin. Lama kehamilan normal adalah 280 hari

b. Pengertian Tanda Bahaya Pada Kehamilan

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengidentifikasi adanya bahaya yang dapat terjadi selama hamil/kehamilan (periode antenatal), yang apabila tidak terdeteksi atau diketahui secara cepat akan menyebabkan kematian ibu.

c. Macam-macam Tanda Bahaya Pada Kehamilan:

1) Perdarahan

Perdarahan vagina dalam kehamilan adalah jarang yang normal. Perdarahan yang terjadi pada awal kehamilan yaitu perdarahan yang sedikit atau spotting sekitar waktu pertama haidnya. Perdarahan ini adalah perdarahan implantasi, dan ini normal terjadi. Jika terjadi perdarahan ringan mungkin pertanda dari serviks yang rapuh atau erosi, ada 2 kemungkinan, yaitu perdarahan ini mungkin normal atau mungkin suatu tanda adanya infeksi.

Perdarahan yang tidak normal, yang terjadi pada awal kehamilan adalah berwarna merah, perdarahan yang banyak, atau perdarahan dengan nyeri. Perdarahan ini dapat berarti abortus, kehamilan mola atau kehamilan ektopik. Perdarahan yang tidak normal, yang terjadi pada kehamilan lanjut adalah merah, banyak, dan kadang-kadang, tetapi tidak selalu disertai dengan rasa nyeri. Perdarahan ini bisa berarti plasenta previa atau abrupsi plasenta.

2) Keluar air ketuban sebelum waktunya

Ketuban pecah dini adalah apabila terjadi sebelum persalinan berlangsung yang disebabkan karena berkurangnya kekuatan membran atau meningkatnya tekanan intra uteri atau oleh kedua faktor tersebut, juga karena danya infeksi yang dapat berasal dari vagina dan serviks.

3) Gerakan janin tidak ada atau kurang

Pertama kali ibu merasakan gerakan bayi pada bulan ke-5 dan ke-6, dan ada yang merasakan gerakan lebih awal. Bila bayi tidur gerakannya melemah. Bayi harus bergerak paling sedikit tiga kali dalam 1 jam.

4) Demam tinggi

Demam dapat disebabkan oleh infeksi dalam kehamilan yaitu masuknya mikroorganisme patogen ke dalam tubuh ibu hamil yang kemudian menyebabkan timbulnya tanda atau gejala-gejala penyakit. Pada infeksi berat dapat terjadi demam dan gangguan fungsi organ vital.

5) Muntah terus dan tidak bisa makan

Mual dan muntah adalah gejala yang sering ditemukan pada kehamilan trimester I. Mual biasa terjadi pada pagi hari, dimuali dari 6 minggu setelah HPHT. Mual dan muntah berlangsung dalam 10 minggu. Jika mual dan muntah mengganggu aktivitas sehari-hari dan keadaan umum menjadi lebih buruk dinamakan hiperemesis Gravidarum.

6) Bengkak pada muka, wajah, dan tangan

Pembengkakan, atau edema, adalah gejala yang umum selama kehamilan. Gejala tersebut disebabkan oleh peningkatan volume darah dan retensi cairan yang terjadi selama kehamilan. Pembengkakan paling sering terlihat di tangan, kaki, dan pergelangan kaki. Meskipun begitu pembengkakan yang berlebihan di beberapa bagian tubuh bisa menjadi tanda bahaya kehamilan. Kondisi ini dikenal sebagai preeklampsia dapat menyebabkan komplikasi serius bagi ibu dan bayinya.

H. DAFTAR PUSTAKA

1. Ningsih Nita Rahayu. (2022). Tanda Bahaya Kehamilan. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

I. LAMPIRAN MEDIA

TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Tanda bahaya pada kehamilan adalah tanda/gejala yang menunjukkan ibu dan bayi yang di kandungannya dalam keadaan berbahaya. Bila ada tanda bahaya, ibu harus segera mendapat pertolongan di fasilitas kesehatan terdekat.

- Perdarahan pada hamil muda dan hamil tua
- Demam tinggi
- Muntah terus menerus, tidak mau makan
- Cerakan janin tidak ada atau kurang
- Keluar air ketuban sebelum waktunya
- Bengkak pada wajah, kaki, dan tangan

Kehamilan adalah anugerah jangan jadikan bencana

Cara mencegah atau mengantisipasi:

1. Lakukan pemeriksaan saat hamil rutin, minimal 6x
2. Mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang
3. Istirahat cukup
4. Olahraga ringan
5. Dukungan dari keluarga
6. Hindari stress dengan tidak berfikir berat
7. Tidak melakukan tindakan yang terlalu berat
8. Bila timbul keluhan yang meresahkan segera pergi ke pelayanan kesehatan terdekat

Lampiran 2

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Pemeriksaan Laboratorium Bagi Ibu Hamil

Topik	: Pemeriksaan Laboratorium Bagi Ibu Hamil
Sub Topik	: Pengecekan Laboratorium Bagi Ibu Hamil
Sasaran	: Ibu hamil
Waktu	: 15 Menit
Hari/Tanggal	: Senin, 25 Maret 2024
Tempat	: Puskesmas Cijeruk
Penyuluh	: Zahra Roiviny Qorimah

A. TUJUAN PENYULUHAN

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan ini, diberikan dan mengikuti penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan lab pada ibu hamil diharapkan ibu hamil dapat memahami dan mengetahui tentang pentingnya pemeriksaan laboratorium.

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan ini, ibu hamil dapat:

- a. Mengetahui pengertian pengecekan laboratorium bagi hamil
- b. Mengetahui macam – macam pemeriksaan penunjang yang wajib ibu hamil lakukan

B. METODE

Ceramah dan diskusi

C. Media

Ceramah dan tanya jawab

D. Materi

1. Mengetahui pengertian pengecekan laboratorium bagi ibu hamil
2. Mengetahui macam – macam pemeriksaan penunjang yang wajib ibu hamil lakukan

E. KEGIATAN PENYULUHAN

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	2 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Penyuluh memulai penyuluhan dengan mengucapkan salam.2. Memperkenalkan diri.3. Menjelaskan tujuan penyuluhan.4. Menyebutkan materi yang akan diberikan.	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam.2. Memperhatikan respon ibu

2.	Pelaksanaan	10 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kehamilan 2. Pengertian pengecekan laboratorium 3. Macam-macam pemeriksaan penunjang wajib bagi ibu hamil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan.
3.	Penutup	3 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi dan tanya jawab. 2. Menyimpulkan materi. 3. Evaluasi. 4. Mengucapkan salam penutup. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya. 2. Memperhatikan. 3. Menjawab pertanyaan. 4. Menjawab salam.

F. EVALUASI

Dengan melihat dari hasil didapatkan hasil peningkatan pengetahuan setelah diadakannya penyuluhan. Selain itu diadakan pula *doorprize* bagi ibu hamil yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan penyuluh. Pertanyaan yang diberikan sebagai berikut:

- a. Pengertian pengecekan laboratorium adalah
- b. Dibawah ini yang merupakan pengecekan pemeriksaan penunjang yang wajib bagi ibu hamil.

- c. Apa yang harus dilakukan oleh ibu dan keluarga jika ibu tidak melakukan arahan dari petugas kesehatan.

G. LAMPIRAN MATERI

1. Pengertian Pengecekan Ibu Hamil

Cek lab kehamilan adalah salah satu perawatan rutin yang penting untuk ibu hamil lakukan. Pemeriksaan ini dapat membantu mendeteksi masalah kesehatan yang bisa berdampak buruk selama kehamilan, atau setelah melahirkan nanti.

H. Macam-Macam Cek Lab yang Harus Ibu Hamil Lakukan

1. Pemeriksaan Laboratorium Sifilis

Sifilis merupakan infeksi sistemik yang disebabkan oleh spirochaete, *Treponema pallidum* (*T. Pallidum*) dan merupakan salah satu bentuk infeksi menular seksual yang menimbulkan kondisi cukup parah misalnya infeksi otak (neurosifilis), kecacatan tubuh (guma). Pada populasi ibu hamil yang terinfeksi sifilis, bila tidak diobati dengan adekuat, akan menyebabkan 67% kehamilan terakhir dengan abortus, lahir mati, atau infeksi neonatus (Sifilis Kongenital). Walaupun telah tersedia teknologi yang relatif sederhana dan terafi efektif dengan biaya yang sangat terjangkau, sifilis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang meluas di berbagai negara di dunia.

Bahkan sifilis masih merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas perinatal di banyak negara. Sifilis, sebagaimana IMS lainnya, akan meningkatkan risiko tertular HIV. Pada ODHA, sifilis meningkatkan daya infeksi HIV. Pada mereka yang belum terinfeksi HIV. Berbagai penelitian di banyak negara melaporkan bahwa infeksi sifilis dapat meningkatkan risiko penularan HIV sebesar 3-5 kali. Sifilis secara umum dapat dibedakan menjadi dua yaitu sifilis kongenital (ditularkan dari ibu ke janin selama dalam kandungan) dan sifilis yang didapat/ acquired (ditularkan melalui hubungan seks atau jarum suntik dan produksi darah yang tercemar).

1. Pemeriksaan Laboratorium HIV (Human Immunodeficiency Virus)

HIV (Human Immunodeficiency Virus) merupakan virus yang menginfeksi tubuh yang mengakibatkan gejala klinis menurunnya sistem

kekebalan tubuh yang di sebut AIDS. AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) adalah sekumpulan gejala/tanda klinis pada pengidap HIV akibat infeksi tumpangan (oportunistik) karena penurunan sistem imun. Penderita HIV mudah terinfeksi berbagai penyakit karena imunitas tubuh yang sangat lemah, sehingga tubuh gagal melawan kuman yang biasanya tidak menimbulkan penyakit. Infeksi oportunistik ini dapat disebabkan oleh berbagai virus, jamur, bakteri dan parasit serta dapat menyerang berbagai organ, antara lain kulit, saluran cerna/usus, paru-paru dan otak.

Berbagai jenis keganasan juga mungkin timbul. Kebanyakan orang yang terinfeksi HIV akan berlanjut menjadi AIDS bila tidak diberi pengobatan dengan antiretrovirus (ARV). Kecepatan perubahan dari infeksi HIV menjadi AIDS, sangat tergantung pada jenis dan virulensi virus, status gizi serta cara penularan. Dengan demikian infeksi HIV dibedakan menjadi 3 tipe, yaitu rapid progressor, berlangsung 2-5 tahun, *average progressor*, berlangsung 7-15 tahun dan *slow progressor*, lebih dari 15 dan 11 tahun.

3. Pemeriksaan Hbsag

Semua Ibu hamil secara rutin harus menjalani pemeriksaan HBsAg pada kunjungan awal / trimester I dalam setiap kehamilan, ibu hamil yang berstatus HBsAg positif, bayinya harus dijamin mendapatkan vaksinasi atau imonoglobulin sesuai kebutuhan.

4. Pemeriksaan Laboratorium HB (Hemoglobin)

Hemoglobin adalah protein yang kaya akan zat besi. memiliki afinitas (daya gabung) terhadap oksigen dan dengan oksigen itu membentuk hemoglobin di dalam sel darah merah. Dengan melalui fungsi ini maka oksigen dibawa dari paru-paru ke jaringan-jaringan. Manfaat pemeriksaan hemoglobin sewaktu hamil adalah untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu, juga untuk mencegah terjadinya berat bayi lahir rendah (BBLR). Selain itu kurangnya kadar hemoglobin dalam kehamilan dapat menyebabkan terjadinya abortus, partus imatur/premature, kelainan congenital, pendarahan antepartum; gangguan pertumbuhan janin dalam rahim, menurunnya kecerdasan setelah bayi dilahirkan dan kematian perinatal. Waktu pemeriksaan hemoglobin (Hb) dapat dilakukan dengan menggunakan cara

sahli dan sianmethemoglobin, dilakukan 2 kali selama kehamilan yaitu trimester I (umur kehamilan sebelum 12 minggu) dan trimester III (umur kehamilan 28 sampai 36 minggu).

5. Pemeriksaan Laboratorium Protein urin

Protein urine adalah suatu kondisi dimana terlalu banyak protein dalam urine yang dihasilkan dari adanya kerusakan ginjal.

6. Pemeriksaan Golongan darah

Pemeriksaan golongan darah pada ibu hamil tidak hanya untuk mengetahui jenis golongan darah ibu melainkan juga untuk mempersiapkan calon pendonor darah yang sewaktu - waktu diperlukan apabila terjadi situasi kegawatdaruratan.

I. DAFTAR PUSTAKA

1. <https://repository.poltekkes.denpasar.ac.id>
2. LPPM STIKes Muhammadiyah Ciamis

Lampiran 3

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Pemberian Tablet Fe Bagi Ibu Hamil

Topik	: Pemberian Tablet Fe Bagi Ibu Hamil
Sub Topik	: Pentingnya Tablet Fe Pada Masa Kehamilan
Sasaran	: Ibu hamil
Waktu	: 15 Menit
Hari/Tanggal	: Sabtu, 27 April 2024
Tempat	: Puskesmas Cijeruk
Penyuluh	: Zahra Roiviny Qorimah

A. TUJUAN PENYULUHAN

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan ini, ibu dapat mengenali dan mengerti tentang pentingnya tablet Fe pada masa kehamilan

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan ini, ibu hamil dapat:

- Mengetahui pengertian tablet Fe
- Mengetahui manfaat tablet Fe
- Efek samping tablet Fe
- Waktu dan cara meminum tablet Fe dengan tepat
- Mengetahui makanan yang mengandung zat besi

B. METODE

Ceramah dan diskusi

C. Media

- Ceramah
- Buku KIA

D. Materi

- Pengertian tablet Fe
- Manfaat tablet Fe

3. Efek samping tablet Fe
4. Waktu dan cara meminum tablet Fe dengan tepat
5. Kebutuhan /dosis tablet Fe selama kehamilan
6. Makanan yang mengandung zat besi

E. KEGIATAN PENYULUHAN

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	2 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluh memulai penyuluhan dengan mengucapkan salam. 2. Memperkenalkan diri. 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan. 4. Menyebutkan materi yang akan diberikan. Memberikan pre-test 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam. 2. Memperhatikan. Respon ibu

2.	Pelaksanaan	10 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pengertian kehamilan 5. Pengertian pengecakan laboratorium 6. Macam-macam pemeriksaan penunjang wajib bagi ibu hamil 	2. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan.
3.	Penutup	3 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi dan tanya jawab. 2. Menyimpulkan materi. 3. Evaluasi. 4. Mengucapkan salam penutup. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya. 2. Memperhatikan respon ibu. 3. Menjawab pertanyaan. 4. Menjawab salam.

F. EVALUASI

Dengan melihat dari hasil didapatkan hasil peningkatan pengetahuan setelah diadakannya penyuluhan. Pertanyaan yang diberikan sebagai berikut:

- a. Pengertian tablet Fe
- b. Manfaat tablet Fe
- c. Waktu dan cara meminum tablet Fe
- d. Makanan yang mengandung zat besi

G. LAMPIRAN MATERI

1. Pengertian Tablet Fe

Tablet zat besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Selain itu, mineral juga berperan sebagai komponen untuk membentuk mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat pada tulang rawan, dan jaringan penyambung), serta enzim. Zat besi juga berfungsi dalam sistem pertahanan tubuh.

2. Efek Samping Tablet Fe

- a) Perut terasa tidak enak
- b) Mual-mual Susah buang air besar
- c) Feses berwarna hitam

Untuk mengurangi efek samping, minum TTD setelah makan malam menjelang tidur, efek samping yang terjadi tidaklah berbahaya dan tubuh kita akan menyesuaikan sehingga efek samping akan berkurang dengan sendirinya

3. Manfaat Tablet Fe

Zat besi (Fe) berperan sebagai sebuah komponen yang membentuk mioglobin, yakni protein yang mendistribusikan oksigen menuju otot, membentuk enzim, dan kolagen. Selain itu, zat besi juga berperan bagi ketahanan tubuh. Tablet fe selama kehamilan sangat penting karena membantu proses pembentukan sel darah merah sehingga dapat mencegah terjadinya anemia/penyakit kekurangan darah. Kekurangan zat besi (anemia defisiensi zat besi) selama kehamilan dapat berdampak tidak baik bagi ibu maupun janin. Perdarahan yang banyak sewaktu melahirkan berefek lebih buruk pada ibu hamil yang anemia. Tablet zat besi (Fe) penting untuk ibu hamil karena memiliki beberapa fungsi berikut ini:

- a. Menambah asupan nutrisi pada janin
- b. Mencegah anemia defisiensi zat besi
- c. Mencegah pendarahan saat masa persalinan

- d. Menurunkan risiko kematian pada ibu karena pendarahan pada saat proses persalinan

4. Waktu dan cara meminum tablet Fe

Penyerapan zat besi dapat maksimal apabila saat minum tablet atau sirup zat besi dengan memakai air minum yang sudah dimasak.

- a. Selain itu tablet fe sebaiknya diminum pada malam hari setelah makan sebelum tidur
- b. Tablet fe baik dikonsumsi jika bersamaan dengan vitamin C
- c. Tablet fe sebaiknya tidak dikonsumsi dengan teh atau kopi

5. Kebutuhan/dosis tablet Fe selama kehamilan

Tablet fe diberikan pada ibu hamil sebanyak satu tablet setiap hari berturut-turut selama 90 hari (90 tablet) selama masa kehamilan

6. Makanan yang mengandung zat besi

Sumber makanan yang banyak mengandung zat besi terdapat dalam bahan makanan hewani, kacang- kacangan dan sayuran berwarna hijau tua misalnya daging, unggas, ikan, kerang, telur, sereal, bayam dan lain- lain.

H. DAFTAR PUSTAKA

1. Yuliasari, D., Siri, D. R. Agustina, E., & Puspita, R. M. (2017), Penyuluhan Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil. Jurnal Perak Malahati,2(1),45-50 <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/perakmalahayati/article/view/2716>
2. Muslimah. (2022, Juni 27). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Retrieved from pentingnya konsumsi tablet fe bagi ibu hamil <https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu-hamil>
3. Astuti, Maya., & Enung, Harni., (2021), Pengaruh model ante natal care berbasis logbook sistem pada ibu hamil trimester II terhadap resiko stunting. Jurnal riset kesehatan <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/perakmalahayati/article/view/2716>

Lampiran 4

LEMBAR PENGESAHAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ani S.Tr.Keb
NIP : 197003231992022001
Jabatan : Cf
Institusi : PUSKESMAS Cijeruk

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Zahra Feviny Sorimah
NIM : 117324221087

Unuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dri penyusunan Laporan

Tugas Akhir kepada pasien berikut:

Nama Pasien : Ny .A
Alamat : Genteng 01/06, Ds. , Cijeruk
Diagnosa : Ny .A usia 34 tahun G3P1A0 Gravida 24 minggu dengan anemia ringan di PUSKESMAS Cijeruk

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakn sebagaimana mestinya.

Cijeruk, 252024

(... Bdu.)
NIP. 197003231992022001

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tn. J
Usia : 27 tahun
Hubungan dengan pasien : Suami
Alamat : Genteng 01/06

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/anak yang dialami oleh anak/istri saya berikut ini :

Nama : Ny. A
Usia : 24 tahun
Alamat : Genteng 01/06
Diagnose : Ny. A usia 24 tahun G3P1A1 Gravida 3A menses dengan anemia ringan diprotekmas G1kuk

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 25 Maret2024


(.....)